

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kalimat merupakan bagian terkecil ujaran yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan. Sebagai bagian terkecil dari ujaran, kalimat berstatus sebagai satuan dasar dari terciptanya sebuah teks. Kalimat yang dapat mencapai sasaran dengan baik disebut dengan kalimat efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca secara tepat pula. Jika gagasan yang disampaikan sudah tepat, pendengar atau pembaca dapat memahami dengan mudah, jelas, dan lengkap seperti apa yang dimaksud oleh penulis. Sebaliknya, jika kalimat yang digunakan kurang efektif akan menimbulkan kerancuan atau kebingungan bagi orang yang mendengarkan ataupun membaca. Rancu artinya kacau. Jadi, kerancuan artinya kekacauan, yang dirancukan adalah susunan, perserangkaian, dan penggabungan. Alwi 2003 (dalam Putrayasa, 2010: 95) mengatakan bahwa rancu dalam bahasa Indonesia berarti kacau. Sejalan dengan itu, kalimat yang rancu berarti kalimat yang kacau atau kalimat yang susunannya tidak teratur sehingga informasi yang disampaikan sulit dipahami. Begitu juga dengan bahasa, bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal lingkungannya dan dapat

menyampaikan keinginannya. Depdikbud, 1988: 66 (dalam Mansoer, Yennie, 1993: 2) dikatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran, perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, Negara, daerah), percakapan (perkataan) yang baik, sopan santun, dan tingkah laku yang baik. Bahasa juga dapat menjadi alat penyampaian informasi dan komunikasi yang baik. Salah satu bentuk media informasi dan komunikasi yang menjadi representasi penggunaan bahasa yang baik saat ini adalah media massa karena itu bahasa yang digunakan harus bahasa yang lugas, padat, jelas, serta menggunakan struktur tata bahasa yang baik. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian informasi harus mudah dimengerti oleh masyarakat sehingga masyarakat dengan mudah memahaminya.

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai pelopor perubahan. Dalam menjalankan tugas, media massa berperan sebagai institusi pencerahan masyarakat (media edukasi), media informasi, media hiburan, serta sebagai kontrol sosial. Mulyasa (2006: 161) menyatakan media massa merupakan sumber belajar yang menyajikan informasi terbaru mengenai suatu hal. Informasi tersebut belum sempat dimuat oleh sumber berupa buku, meskipun buku terbitan baru. Radio, televisi, surat kabar, dan majalah merupakan sumber-sumber informasi terbaru mengenai kejadian-kejadian di daerah, di tingkat nasional dan dunia.

Saat ini sudah banyak terdapat media yang digunakan untuk menyebarluaskan peristiwa atau kejadian, salah satunya media massa yang memiliki banyak kelebihan, contohnya menyajikan berita atau memberikan

informasi untuk khalayak umum. Media massa merupakan media yang digunakan untuk menginformasikan suatu peristiwa yang sedang terjadi. Budyatna 2006 (dalam Aditya Setiawan, 2013: 1-2) menyatakan fungsi media massa adalah mewujudkan keinginan kebutuhan informasi melalui media baik melalui media cetak maupun media elektronik dan fungsi informatif, yaitu memberikan informasi berita kepada khalayak ramai dengan cara teratur. Media akan memberitakan kejadian-kejadian pada hari tertentu, memberitakan pertemuan-pertemuan yang diadakan, dan media juga memperingatkan orang banyak tentang peristiwa-peristiwa yang diduga akan terjadi. Mengingat kedudukan media massa dalam perkembangan masyarakat sangatlah penting, media massa pun berkembang pesat saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya stasiun radio, stasiun tv, dan internet. Namun, pada pembahasan kali ini hanya memfokuskan pada stasiun radio karena media massa ini merupakan media yang sudah dikenal oleh masyarakat luas dan menyajikan berita secara akurat dan juga terbaru sehingga masyarakat menjadikan radio sebagai sumber berita atau sumber informasi. Stasiun radio yang terkenal di Buleleng, seperti radio RRI, Singaraja FM, Guntur FM, Pesona Bali FM, Hexon FM, Citra Bali FM, Nuansa Giri FM, Semeton Takdir FM dan Suara Teknik FM.

Radio adalah media massa yang banyak menyajikan berita. Radio dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai sarana penyampaian informasi, baik dalam bentuk berita maupun hiburan. Stasiun RRI Singaraja merupakan stasiun radio yang banyak menyajikan berita. Di stasiun RRI Singaraja, ada dua program penyiaran berita yang bernama RRI program 1 dan RRI program 2 pemberitaan (news) dengan acara yang sama yang terdiri atas acara warta pagi, warta siang,

warta malam, dan gatra bahasa Bali. Akan tetapi, yang membedakan kedua program tersebut terletak pada penyiarnya. Penyiari di RRI program 1, khusus yang masih muda yang pertama Irnawati Giri, Nyoman Wirati, Sukresmi Ningsih, Rista, dan Sukreni, mereka melakukan siaran sesuai dengan dinas yang didapatkan dari pagi sampai dengan malam, sedangkan penyiari di RRI program 2 pemberitaan (news), khusus yang senior yang pertama Irena, Riska, Dama Yasa, Eni, dan Gus Adi yang juga melakukan siaran sesuai dengan dinas yang didapatkan dari pagi sampai dengan malam. Di dalam acara warta pagi, hal-hal yang diberitakan adalah berita seputar Buleleng bahkan juga seputar Bali yang informasinya diperoleh dari RRI Denpasar bahkan dari tingkat nasional, sedangkan, warta siang, warta malam dan gatra bahasa Bali merupakan pengulangan berita yang telah disampaikan di warta pagi, tetapi, dalam warta malam dan Gatra bahasa Bali, berita disajikan dengan menggunakan bahasa Bali. Dari sekian acara yang ada di Stasiun RRI Singaraja, warta pagi merupakan acara yang paling unggul dan menyampaikan berita terkini atau berita masih hangat.

Berita adalah informasi baru mengenai peristiwa yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk media cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang banyak. Jani Yosef (dalam Mordhekhay, 2009: 13) menyatakan berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa. Berita yang disiarkan dalam media massa, khususnya radio dibagi dalam beberapa bagian dan disampaikan secara berurut seperti berita politik, sosial, ekonomi, budaya, hukum, olahraga, dan yang lainnya. Dalam penulisan berita, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti struktur kalimat, diksi, bahasa, kejelasan kalimat, ringkas,

padat, dan keefektifan pada kalimat yang sangat berpenggunaan pada berita yang akan disajikan.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan target (kuantitas dan kualitas) yang telah dicapai. Mulyasa (2011: 93) menyatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan akibat dan penggunaan yang dapat membawa hasil. Beranjak dari permasalahan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat masalah efektivitas kalimat teks berita pada siaran RRI Singaraja.

Alasan peneliti meneliti efektivitas kalimat teks berita karena berita sebagai sumber informasi pada masyarakat sudah seharusnya menggunakan kalimat yang efektif. Penggunaan kalimat yang efektif akan menjadikan pendengar atau pembaca berita lebih mudah memahami isi berita, serta untuk mengetahui dan mengukur tingkat keefektifan kalimat yang digunakan dalam sebuah paragraf yang terdapat pada teks berita, sedangkan, untuk tempat penelitian, yaitu di stasiun RRI Singaraja karena RRI merupakan stasiun radio ternama di Bali, khusus di Singaraja. Selain terkenal, stasiun RRI merupakan sumber berita yang menyiarkan berita secara akurat, memiliki jaringan yang sangat luas dan berita-berita yang disampaikan sangat berpenggunaan sehingga dikenal di kalangan masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data teks berita dalam siaran RRI Singaraja di bulan juli, karena berita yang disiarkan masih hangat dan terkini, dan dalam berita tersebut juga ditemukan bentuk ketidakefektifan pada kalimat teks berita. Data teks berita yang diambil dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 1 sampai dengan 31 Juli, tetapi teks berita yang di analisis sebanyak 10 teks berita karena dari 10 teks berita yang dibaca sudah ditemukan bentuk ketidakefektifan.

Pemilihan 10 teks berita dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian efektivitas kalimat pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya. Pertama, skripsi yang berjudul “Efektivitas Kalimat dan Ejaan dalam Surat Undangan Resmi Karya Siswa kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember”. Penelitian yang dilakukan Ulfa (2012) ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Wagianti, dkk. (2010) skripsi yang berjudul “Efektivitas Kalimat pada Situs Pemerintahan Kabupaten Sukabumi sebagai Upaya Menyosialisasikan Potensi Daerah secara Efektif”. Penelitian yang dilakukan oleh Wagianti, dkk. merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ketiga dilakukan oleh Daris Fahmi Al-Hadi (2018) skripsi yang berjudul “Efektivitas Diksi dan kalimat pada Majalah *Ototrend* Ditinjau dari Segi Tataran Sintaksis”. Penelitian yang dilakukan oleh Daris Fahmi Al-Hadi merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lailia Ulfa Wahidah dengan peneliti terletak pada objek penelitian. Objek pada penelitian Lailia Ulfa Wahidah adalah siswa kelas VIII SMP Plus Darus Sholah Jember, sedangkan pada penelitian peneliti yang menjadi objek penelitian adalah diksi dan struktur kalimat teks berita siaran RRI Singaraja. Perbedaan penelitian kedua yang dilakukan oleh Wagianti, dkk., yakni objek penelitiannya adalah situs pemerintahan Kabupaten Sukabumi sebagai upaya menyosialisasikan potensi daerah secara efektif, sedangkan objek penelitian peneliti adalah diksi dan struktur kalimat teks berita siaran RRI Singaraja. Perbedaan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Daris Fahmi Al-Hadi adalah majalah *ototrend* dengan menggunakan rancangan

penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif, sedangkan pada penelitian peneliti yang menjadi objek adalah diksi dan struktur kalimat teks berita siaran RRI Singaraja dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih terdapat kesalahan pada penggunaan kalimat dalam teks beritasiaran radio.
2. Seringnya pemakaian kata yang tidak tepat dan berlebihan dalam menyampaikan ide dalam teks berita.
3. Kesalahan pemakaian tanda baca dalam kalimat yang terdapat pada teks berita.
4. Tingkat keefektifan kalimat dalam teks berita.
5. Kesalahan bentuk dalam kalimat pada teks berita.
6. Adanya penggunaan bahasa asing dalam kalimat pada teks berita.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian, yaitu penelitian hanya difokuskan pada efektivitas kalimat teks berita dan bentuk ketidakefektifan kalimat teks berita dalam siaran RRI Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tingkat efektivitas kalimat teks berita dalam Siaran RRI Singaraja?
2. Bagaimanakah bentuk ketidakefektifan kalimat teks berita yang terdapat dalam Siaran RRI Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tingkat efektivitas kalimat teks berita dalam Siaran RRI Singaraja.
2. Mendeskripsikan bentuk ketidakefektifan kalimat teks berita dalam Siaran RRI Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan teori efektivitas kalimat teks berita sebagai acuan dalam penulisan teks berita.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti,

hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan oleh peneliti dalam menulis segala jenis teks.

- b. Bagi pihak Stasiun RRI Singaraja,

hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pedoman atau acuan dalam menulis teks berita di Stasiun RRI Singaraja.

c. Bagi peneliti lain,

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, panduan, serta bahan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis.

d. Bagi pendengar setia Siaran RRI Singaraja,

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan simakan dan bahan referensi terkait kalimat efektif yang ada dalam kalimat pada teks berita yang disiarkan.

